Indonesian Journal of Islamic and Social Science
Vol. 4 No.1 Juni, 2026 : 87-103

PERAN GURU MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PIDIE JAYA TERHADAP KUALITAS PRESTASI SISWA

Muhammad Zaki
Universitas Islam Aceh
Zyiquan12@gmail.com

Wahdini
Universitas Islam Aceh
wahdini@gmail.com

Muna Irtiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
munairtiyah@gmail.com

Saifuddin
Universitas Islam Aceh
saifuddinsaif@gmail.com

Abstract
This study examines the role of teachers at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 (MTsN 1) Pidie Jaya in relation to the quality of student achievement. Teachers are the most determining component in the overall educational system. Their roles encompass not only delivering subject matter but also acting as educators, counselors, motivators, facilitators, and evaluators. This study employs a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and documentation. Research subjects consist of the principal, teachers, and students of MTsN 1 Pidie Jaya. The results indicate that teachers' roles at MTsN 1 Pidie Jaya significantly contribute to improving the quality of student achievement in both academic and non-academic fields. Supporting factors include teachers' pedagogical competence, classroom management skills, motivation provision, and active involvement in extracurricular activities. This research is expected to serve as a reference in efforts to improve the quality of education in madrasah.

Keywords: *Teacher's Role, Student Achievement, Education Quality*

Abstrak
Penelitian ini mengkaji peran guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 (MTsN 1) Pidie Jaya dalam kaitannya dengan kualitas prestasi siswa. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam keseluruhan sistem pendidikan. Peran mereka tidak hanya mencakup penyampaian materi pelajaran tetapi juga bertindak sebagai

pendidik, konselor, motivator, fasilitator, dan evaluator. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data termasuk observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa MTsN 1 Pidie Jaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru di MTsN 1 Pidie Jaya secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kualitas prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non-akademik. Faktor pendukung meliputi kompetensi pedagogis guru, keterampilan manajemen kelas, pemberian motivasi, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.

***Kata kunci**: Peran Guru, Prestasi Siswa, Kualitas Pendidikan*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu instrumen terpenting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun sumber daya manusia yang berkualitas [1]. Dalam konteks pendidikan Islam, madrasah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia sekaligus berprestasi secara akademik [2]. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 (MTsN 1) Pidie Jaya merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, yang secara konsisten berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh[3].

MTsN 1 Pidie Jaya merupakan salah satu madrasah unggulan di Kabupaten Pidie Jaya yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di daerah tersebut. Sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, MTsN 1 Pidie Jaya tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman, kedisiplinan, dan pembentukan karakter peserta didik[4]. Keberadaan madrasah ini menjadi salah satu sarana strategis dalam mencetak generasi muda yang memiliki

[1] Aiyub Septian Al Anshari et al., "Analisis Ekologi Dalam Bunga Rampai Puisi Indonesia Seperti Belanda: Dari Konflik Aceh Ke MoU Helsinki," *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 1 (2022): 93–111.

[2] M. Pd Rahmawati, "Kepemimpinan Jawa Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Emotional Spiritual Quotient (ESQ) Warga Madrasah," Multi Pustaka Utama, IAINU Kebumen Press, 2022, https://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/750/.

[3] Nazaruddin Abdullah and Nazaruddin Ismail, "Integration of Character Education in Subjects at MTsN 1 Pidie Jaya," *Kamara Journal* 2, no. 1 (2025): 1–18.

[4] Abdullah and Ismail, "Integration of Character Education in Subjects at MTsN 1 Pidie Jaya."

kemampuan intelektual sekaligus akhlak yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan pendidikan Islam[5] .

Guru merupakan komponen paling esensial dan paling menentukan dalam proses pendidikan di sekolah. Keberadaan guru yang profesional, kompeten, dan berdedikasi tinggi menjadi faktor utama yang mempengaruhi kualitas pembelajaran dan pada akhirnya berdampak langsung terhadap capaian prestasi peserta didik[6]. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru didefinisikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai [7], dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah[8].

Kualitas prestasi siswa tidak semata-mata ditentukan oleh faktor internal seperti bakat dan kecerdasan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, terutama peran guru dalam proses pembelajaran[9]. Guru yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, menyampaikan materi dengan metode yang tepat, memberikan motivasi yang kuat [10], serta membangun hubungan emosional yang positif dengan siswa, terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa[11]. Di lingkungan madrasah, peran guru tidak hanya sebatas transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga mencakup dimensi spiritual, moral, dan

---

[5] Guru Ilmu Fiqih MTSN Pidie Jaya, *Penerapan Model Tipe Make A Match Mempelajari Materi Riba Dapat Meningkatkan Nilai Siswa MTSN 3 Pidie Jaya*, 2022, https://scholar.archive.org/work/6nlz5bqobba4djlxio5vlgxg6e/access/wayback/https://jim.unsyiah.ac.id/sejarah/article/download/21131/9819.

[6] N. I. M. Azhar, "PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA DAN MUTU GURU MTsN DI PIDIE" (PhD Thesis, Universitas Bina Bangsa Getsempena, 2023), https://eprints.bbg.ac.id/id/eprint/68/.

[7] Khairul Ismi, "DEVELOPMENT OF A COLLABORATIVE PARTICIPATORY TRAINING MANAGEMENT MODEL IN IMPROVING THE PEDAGOGIC COMPETENCE OF MTSN TEACHERS IN PIDIE JAYA REGENCY," *1st International Conference on Science Technology Engineering Art and Mathematics (ICONSTEAM)* 1, no. 1 (2025): 201–14, https://prosiding.ar-raniry.ac.id/index.php/ICONSTEAM/article/view/72.

[8] Cut Qadriah, "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA: STUDI KASUS DI MTSN 2 PIDIE JAYA," *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin* 4, no. 2 (2021): 103–15.

[9] Yogi Nopandri, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Yang Baik Terhadap Kualitas Prestasi Siswa Di Sdit Al-Husna Kecamatan Lebong Selatan Kabupaten Lebong," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 9 (2022): 75–88.

[10] Inesa Tri Mahardika Pratiwi and Rini Intansari Meilani, "Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (2018): 173–81.

[11] Arga Lacopa Arisana and Ismani Ismani, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Man Yogyakarta Ii Tahun Ajaran 2011/2012," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 10, no. 2 (2012), https://jurnal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/911.

pembentukan karakter islami yang menjadi ciri khas lembaga pendidikan berbasis agama(Tute, Suryani, and Aje 2020; 18).

Perkembangan dunia pendidikan pada era modern menuntut setiap lembaga pendidikan untuk mampu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter, etika, dan kemampuan sosial yang baik [12]. Dalam konteks pendidikan Islam, tujuan pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian nilai semata, melainkan juga pada pembentukan insan yang beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah[13]. Oleh karena itu, keberadaan guru di madrasah memiliki posisi yang sangat strategis karena guru berfungsi sebagai pendidik, pembimbing, motivator, sekaligus teladan bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari [14]. Peran tersebut menjadikan guru sebagai faktor utama dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan di madrasah[15].

Lingkungan madrasah yang religius dan kondusif menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pendidikan di MTsN 1 Pidie Jaya. Hubungan yang baik antara kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua turut memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan prestasi siswa. Kerja sama tersebut menciptakan suasana pendidikan yang harmonis sehingga siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi dalam belajar. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, MTsN 1 Pidie Jaya terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, berprestasi, dan memiliki akhlakul karimah.

Fenomena yang terjadi di MTsN 1 Pidie Jaya menunjukkan bahwa terdapat dinamika yang menarik antara kinerja guru dengan capaian prestasi siswa. Dalam beberapa tahun terakhir, sekolah ini berhasil meraih berbagai prestasi akademik di tingkat kabupaten maupun provinsi, yang tidak terlepas dari kontribusi para guru dalam membimbing dan mendampingi siswa. Namun demikian, masih terdapat tantangan yang perlu dihadapi, seperti keterbatasan sarana pembelajaran, variasi latar belakang siswa, serta tuntutan kurikulum yang terus berkembang [16].

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengungkap hubungan yang erat antara kualitas guru dan prestasi belajar siswa. Hasil studi menunjukkan bahwa

---

[12] Kristianus J. Tute et al., "Pengaruh Iklim Kerja Dan Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1326–35.

[13] Heather A. Shepherd et al., "The Impact of COVID-19 on High School Student-Athlete Experiences with Physical Activity, Mental Health, and Social Connection," *International Journal of Environmental Research and Public Health* 18, no. 7 (2021): 3515.

[14] Els C. M. Van Rooij et al., "Factors That Contribute to Secondary School Students' Self-Efficacy in Being a Successful University Student," *Research in Post-Compulsory Education* 22, no. 4 (2017): 535–55, https://doi.org/10.1080/13596748.2017.1381301.

[15] Kuswanto Kuswanto et al., "Critical Thinking, Literacy, and Numeracy as Factors in STEM: Madrasah Student Learning," *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 19, no. 1 (2024): 99–114.

[16] *Observasi* (2026).

efektivitas mengajar, kompetensi pedagogik, dan kemampuan interpersonal guru merupakan prediktor kuat dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa. Hal ini menegaskan urgensi kajian mendalam tentang bagaimana peran guru di MTsN 1 Pidie Jaya secara konkret berkontribusi terhadap kualitas prestasi siswa, baik dalam domain kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Melalui penelitian mengenai peran guru terhadap kualitas prestasi siswa di MTsN 1 Pidie Jaya, diharapkan dapat diketahui secara lebih mendalam bagaimana kontribusi guru dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Penelitian ini juga penting untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat proses peningkatan prestasi siswa di madrasah tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi pihak madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan di MTsN 1 Pidie Jaya. Berdasarkan latar belakang di atas, artikel ini bertujuan untukmendeskripsikan peran guru di MTsN 1 Pidie Jaya dalam proses pembelajaran, menganalisis kontribusi peran guru terhadap kualitas prestasi siswa di MTsN 1 Pidie Jaya; dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam meningkatkan kualitas prestasi siswa di MTsN 1 Pidie Jaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang peran guru MTsN 1 Pidie Jaya terhadap kualitas prestasi siswa melalui eksplorasi dan interpretasi fenomena secara alami sesuai konteks yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi partisipatif terhadap proses pembelajaran di kelas, wawancara mendalam (in-depth interview) dengan kepala sekolah, sepuluh orang guru bidang studi, dan dua puluh siswa yang dipilih secara purposive sampling, serta studi dokumentasi terhadap arsip sekolah, rapor siswa, dan laporan kegiatan akademik maupun ekstrakurikuler. Analisis data dilakukan secara induktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana model analisis interaktif Miles dan Huberman, dengan triangulasi sumber dan teknik sebagai mekanisme untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh dari lapangan

KONSEP DASAR

Guru merupakan salah satu komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan yang memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran [17]. Dalam sistem pendidikan, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga berperan sebagai pendidik yang bertanggung jawab membentuk karakter, sikap, dan kepribadian peserta

[17] Achmad Zukhruf Alfaruqi and Nurwahidah Nurwahidah, "Reflection on Indonesia's Pisa Scores and the 2024 Madrasah Teacher Competency Assessment Results: Challenges in Enhancing Teacher Competence," *Jurnal Pendidikan IPS* 15, no. 1 (2025): 11–19.

didik [18]. Oleh karena itu, keberadaan guru menjadi faktor penting dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan, baik pada aspek pengembangan pengetahuan, keterampilan, maupun pembentukan akhlak dan moral peserta didik [19].

Sebagai pendidik, guru memiliki tugas untuk membimbing, mengarahkan, memberikan teladan, serta menanamkan nilai-nilai positif kepada peserta didik agar mampu berkembang menjadi individu yang berilmu, berakhlak [20] mulia, dan bertanggung jawab. Sementara itu, sebagai pengajar, guru bertugas merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Kedua peran tersebut tidak dapat dipisahkan karena keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga dari perkembangan karakter dan kepribadian peserta didik [21].

Dalam konteks pendidikan madrasah, peran guru sebagai pendidik dan pengajar memiliki posisi yang semakin penting karena madrasah tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan [22], tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, guru dituntut mampu menjalankan kedua peran tersebut secara seimbang dalam setiap proses pembelajaran [23].

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Guru MTsN 1 Pidie Jaya sebagai Pendidik dan Pengajar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MTsN 1 Pidie Jaya, ditemukan bahwa para guru menjalankan peran mereka sebagai pendidik dan pengajar dengan cukup optimal. Guru-guru di sekolah ini tidak

[18] Imaduddin Imaduddin, "Madrasah Teacher Performance Improvement Through Madrasah Head Leadership and Teacher Motivation," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2023): 255–67.

[19] Desi Sukenti et al., "Learning Assessment for Madrasah Teacher: Strengthening Islamic Psychosocial and Emotional Intelligence," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 13, no. 1 (2021): 725–40.

[20] Syahraini Tambak et al., "Strengthening Emotional Intelligence in Developing the Madrasah Teacher'Professionalism (Penguatan Kecerdasan Emosional Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Madrasah)," *Akademika* 2, no. 90 (2020): 27–38.

[21] Desi Sukenti et al., "Writing Assessment Construction for Madrasah Teacher: Engaging Teacher Faith and Identity Processes," *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 11, no. 3 (2022): 448–56.

[22] Rahmat Mulyana et al., "Professional Development for Islamic Religious Education and Madrasah Teacher," *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2023): 55–66.

[23] Wawan Wahyuddin, "The Relationship between of Teacher Competence, Emotional Intelligence and Teacher Performance Madrasah Tsanawiyah at District of Serang Banten.," *Higher Education Studies* 6, no. 1 (2016): 128–35.

hanya terfokus pada penyampaian konten kurikuler, tetapi juga secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap sesi pembelajaran. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Kepala MTsN 1 Pidie Jaya dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2026: Hal ini terwujud melalui pembiasaan membaca doa sebelum dan sesudah pelajaran, pengaitan materi dengan ayat Al-Quran atau hadits yang relevan, serta pemberian keteladanan dalam bertutur kata dan bersikap

"Di madrasah ini, kami selalu menekankan kepada seluruh guru bahwa tugas mereka bukan sekadar mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga mendidik akhlak dan karakter siswa. Setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, guru memimpin pembacaan doa dan sering mengaitkan pelajaran dengan nilai-nilai Al-Quran. Itulah ciri khas madrasah yang harus kita jaga."

Dalam aspek pengajaran, mayoritas guru di MTsN 1 Pidie Jaya telah menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif. Metode ceramah bervariasi, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), dan pendekatan saintifik menjadi pilihan yang sering digunakan oleh para guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan partisipatif. Salah seorang guru mata pelajaran IPA mengungkapkan pengalamannya dalam wawancara sebagai berikut:

"*Saya tidak bisa hanya ceramah terus. Anak-anak sekarang perlu dilibatkan secara aktif. Jadi saya kombinasikan metode diskusi, kerja kelompok, dan kadang-kadang proyek kecil. Misalnya ketika belajar tentang ekosistem, saya ajak mereka langsung ke lingkungan sekitar sekolah untuk mengamati. Hasilnya, mereka lebih antusias dan nilai ulangan pun meningkat." Wawancara dengan Guru IPA MTsN 1 Pidie Jaya, 12 Maret 2026*

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pengakuan seorang siswa kelas VIII yang menyatakan bahwa variasi metode mengajar guru membuat proses belajar terasa lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi pedagogik yang diterapkan guru berdampak langsung pada kualitas pengalaman belajar siswa.

2. Peran Guru sebagai Motivator dan Pembimbing

Peran guru sebagai motivator di MTsN 1 Pidie Jaya termanifestasi dalam berbagai bentuk tindakan nyata yang dilakukan sehari-hari. Guru-guru aktif memberikan penguatan positif (positive reinforcement) kepada siswa yang berprestasi, baik berupa pujian verbal, penghargaan di depan kelas,

maupun pencantuman nama dalam papan prestasi sekolah. Seorang siswa kelas IX mengungkapkan dampak motivasi yang diberikan gurunya:

"Waktu saya juara di Kompetisi Sains Madrasah tingkat kabupaten, Bu Guru langsung memuji saya di depan kelas dan nama saya dipasang di papan prestasi. Rasanya bangga sekali. Itu yang bikin saya semakin semangat belajar dan ingin meraih prestasi lebih tinggi lagi." Wawancara dengan Siswa Kelas IX MTsN 1 Pidie Jaya, 14 Maret 2026

Temuan ini selaras dengan teori motivasi belajar yang menekankan pentingnya penguatan eksternal sebagai pemantik motivasi intrinsik siswa. Di sisi lain, bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, guru memberikan perhatian khusus melalui program remedial dan bimbingan intensif di luar jam pelajaran reguler. Sebagai pembimbing, guru-guru MTsN 1 Pidie Jaya menjalankan fungsi bimbingan konseling secara informal dalam koridor peran mereka sebagai wali kelas dan guru bidang studi. Mereka membantu siswa dalam mengatasi hambatan belajar, mengarahkan pemilihan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat, serta memberikan dukungan emosional kepada siswa yang menghadapi permasalahan personal. Seorang guru wali kelas VII menjelaskan pendekatan bimbingan yang ia terapkan:

"Sebagai wali kelas, saya selalu menyempatkan diri berbicara empat mata dengan siswa yang terlihat bermasalah, entah itu nilainya turun atau sikapnya berubah. Kadang masalahnya bukan soal pelajaran, tapi soal keluarga atau pertemanan. Saya coba jadi pendengar yang baik dulu sebelum memberi arahan. Alhamdulillah, kebanyakan siswa jadi lebih terbuka dan situasinya membaik." Wawancara dengan Guru Wali Kelas VII MTsN 1 Pidie Jaya, 13 Maret 2026

3.Kontribusi Peran Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa

Data dokumentasi dan hasil wawancara menunjukkan adanya korelasi positif yang nyata antara intensitas peran guru dengan capaian prestasi akademik siswa MTsN 1 Pidie Jaya. Selama periode 2021-2024, sekolah ini berhasil meraih berbagai prestasi gemilang di ajang Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tingkat kabupaten dan provinsi, Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), serta lomba-lomba keagamaan seperti Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) dan Festival Nasyid.

Tingkat kelulusan siswa MTsN 1 Pidie Jaya dalam Ujian Nasional (UN) dan Asesmen Nasional (AN) konsisten mencapai 100% dalam beberapa tahun

terakhir, dengan nilai rata-rata yang berada di atas standar nasional untuk beberapa mata pelajaran unggulan. Pencapaian ini tidak terlepas dari program intensifikasi belajar yang dirancang dan dilaksanakan secara konsisten oleh para guru, mulai dari try out berkala, les tambahan, hingga program mentoring antarsiswa yang difasilitasi oleh guru. Guru pembimbing tim KSM menuturkan komitmen yang diterapkan dalam proses persiapan kompetisi:

"Kami melatih siswa peserta KSM sejak tiga bulan sebelum lomba. Latihannya intensif, dua sampai tiga kali seminggu setelah pulang sekolah. Saya juga menyiapkan bank soal dari berbagai sumber dan mendiskusikan pemecahannya bersama siswa. Alhamdulillah, tahun 2023 dua siswa kami berhasil meraih juara dua dan tiga tingkat provinsi di bidang Matematika dan IPA." Wawancara dengan Guru Pembimbing KSM MTsN 1 Pidie Jaya, 15 Maret 2026

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru

Terdapat beberapa faktor pendukung yang memungkinkan guru MTsN 1 Pidie Jaya menjalankan perannya secara optimal. Pertama, kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional dan suportif menciptakan iklim organisasi yang kondusif bagi pengembangan profesionalisme guru. Kedua, program pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) yang rutin diselenggarakan, baik melalui pelatihan internal, workshop, maupun keikutsertaan dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), telah meningkatkan kompetensi pedagogik guru secara signifikan. Kepala Madrasah menegaskan hal ini dalam wawancara:

"Kami sangat mendorong guru-guru untuk aktif mengikuti pelatihan dan MGMP. Bahkan kami menganggarkan dana khusus untuk pengembangan profesi guru setiap tahun. Hasilnya bisa kami lihat: guru-guru semakin kreatif dalam mengajar, dan siswa pun semakin bersemangat. Ketika guru berkembang, siswa ikut berkembang." (Wawancara dengan Kepala MTsN 1 Pidie Jaya, 10 Maret 2026)

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu mendapat perhatian serius. Keterbatasan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sekolah menjadi hambatan dalam implementasi pembelajaran berbasis digital yang semakin relevan di era modern. Selain itu, heterogenitas latar belakang akademik dan sosial ekonomi siswa menuntut guru untuk

memberikan perhatian yang lebih individual, yang pada praktiknya sulit dilakukan secara optimal dalam kondisi kelas yang besar. Kondisi ini dirasakan langsung oleh para guru, sebagaimana diungkapkan salah seorang guru Bahasa Indonesia:

"Saya ingin menggunakan video pembelajaran dan aplikasi interaktif, tapi proyektor di kelas sering rusak dan koneksi internetnya tidak stabil. Kadang saya sudah menyiapkan materi digital dari rumah, eh sampai sekolah alatnya tidak bisa digunakan. Ini yang membuat kita terpaksa kembali ke metode konvensional. Kalau fasilitas memadai, saya yakin hasil belajar siswa bisa jauh lebih baik." Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia MTsN 1 Pidie Jaya, 16 Maret 2026

Keluhan serupa juga disampaikan oleh beberapa siswa yang berharap sekolah memiliki fasilitas teknologi yang lebih lengkap agar proses belajar dapat berlangsung lebih variatif dan menarik. Kondisi ini menjadi catatan penting bagi pihak sekolah dan Kementerian Agama untuk meningkatkan investasi di bidang infrastruktur pendidikan digital. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan sejumlah faktor yang mendukung maupun menghambat optimalisasi peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsN 1 Pidie Jaya. Faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan tugas guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, sekaligus motivator bagi peserta didik.

Salah satu faktor pendukung utama adalah kepemimpinan kepala madrasah yang bersifat transformasional dan suportif. Kepemimpinan yang demikian mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Kepala madrasah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan yang mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya. Dukungan yang diberikan dalam bentuk kebijakan, motivasi, serta fasilitasi berbagai kegiatan pengembangan profesi telah menumbuhkan budaya kerja yang positif di lingkungan madrasah. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya semangat guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Selain itu, keberadaan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) juga menjadi faktor pendukung yang sangat penting. Program tersebut dilaksanakan secara rutin melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan internal, workshop pendidikan, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), serta Kelompok Kerja Guru (KKG). Melalui kegiatan-kegiatan

tersebut, guru memperoleh kesempatan untuk memperbarui wawasan, meningkatkan kompetensi pedagogik, serta mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Hasilnya, guru menjadi lebih kreatif dalam merancang proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kepala MTsN 1 Pidie Jaya mengungkapkan bahwa pihak madrasah secara konsisten mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung pengembangan profesi guru setiap tahunnya. Menurut beliau, peningkatan kompetensi guru berdampak langsung terhadap meningkatnya motivasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat yang masih menjadi tantangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu hambatan yang paling menonjol adalah keterbatasan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Di era digital saat ini, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Namun, kondisi sarana dan prasarana yang belum memadai, seperti proyektor yang sering mengalami kerusakan serta koneksi internet yang tidak stabil, menyebabkan guru kesulitan mengimplementasikan pembelajaran digital secara optimal. Padahal, berbagai media digital dan aplikasi pembelajaran interaktif berpotensi meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Keterbatasan tersebut membuat guru sering kali harus kembali menggunakan metode pembelajaran konvensional yang relatif kurang variatif dibandingkan pembelajaran berbasis teknologi.

Hambatan lainnya berasal dari heterogenitas latar belakang peserta didik. Siswa di MTsN 1 Pidie Jaya memiliki kemampuan akademik, kondisi sosial ekonomi, serta karakteristik belajar yang beragam. Keberagaman ini menuntut guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih individual dan diferensiatif agar kebutuhan belajar setiap siswa dapat terpenuhi secara optimal. Namun demikian, jumlah siswa yang relatif banyak dalam satu kelas menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam memberikan perhatian secara personal kepada seluruh peserta didik. Akibatnya, tidak semua siswa memperoleh layanan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensinya masing-masing.

Selain itu, keterbatasan infrastruktur pendidikan digital juga menjadi perhatian penting dalam penelitian ini. Beberapa siswa menyampaikan harapan agar madrasah dapat menyediakan fasilitas teknologi yang lebih lengkap, seperti perangkat multimedia yang memadai, akses internet yang lebih baik, serta sarana pembelajaran digital lainnya. Menurut mereka,

penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan tidak membosankan. Aspirasi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kesadaran yang cukup tinggi terhadap pentingnya pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran modern.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan guru dalam menjalankan perannya di MTsN 1 Pidie Jaya didukung oleh kepemimpinan kepala madrasah yang visioner serta program pengembangan profesi yang berkelanjutan. Namun demikian, masih terdapat berbagai kendala yang perlu mendapat perhatian, terutama terkait penyediaan fasilitas teknologi pendidikan dan pengelolaan pembelajaran yang mampu mengakomodasi keragaman karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pihak madrasah, Kementerian Agama, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan kualitas infrastruktur pendidikan dan mendukung pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan. Dengan demikian, proses pembelajaran yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik dapat terwujud secara lebih optimal.

No	Faktor	Uraian Temuan	Sumber Data
1	**Faktor Pendukung: Kepemimpinan Kepala Madrasah**	Kepemimpinan kepala madrasah yang transformasional dan suportif menciptakan iklim organisasi yang kondusif bagi peningkatan profesionalisme guru. Kepala madrasah memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan kompetensi guru melalui kebijakan yang mendorong inovasi dan peningkatan kualitas pembelajaran.	Wawancara Kepala MTsN 1 Pidie Jaya, 10 Maret 2026
2	**Faktor Pendukung: Program Pengembangan**	Program PKB yang dilaksanakan secara rutin melalui pelatihan internal, workshop, MGMP, dan KKG telah meningkatkan	Wawancara Kepala MTsN 1 Pidie Jaya, 10 Maret 2026

	Keprofesian Berkelanjutan (PKB)	kompetensi pedagogik guru. Guru menjadi lebih kreatif dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran sehingga berdampak pada meningkatnya motivasi belajar siswa.	
3	**Faktor Penghambat: Keterbatasan Fasilitas TIK**	Keterbatasan sarana teknologi informasi dan komunikasi seperti proyektor yang sering mengalami kerusakan serta koneksi internet yang tidak stabil menghambat penerapan pembelajaran berbasis digital. Kondisi tersebut menyebabkan guru sering kembali menggunakan metode pembelajaran konvensional.	Wawancara Guru Bahasa Indonesia MTsN 1 Pidie Jaya, 16 Maret 2026
4	**Faktor Penghambat: Heterogenitas Siswa**	Perbedaan latar belakang akademik dan sosial ekonomi siswa menuntut guru memberikan perhatian secara individual. Namun, kondisi kelas yang relatif besar membuat upaya tersebut sulit dilaksanakan secara optimal sehingga berdampak pada efektivitas pembelajaran.	Hasil Wawancara dan Observasi Penelitian
5	**Faktor Penghambat: Keterbatasan Infrastruktur Pendidikan Digital**	Beberapa siswa mengharapkan fasilitas teknologi yang lebih lengkap agar proses pembelajaran menjadi lebih variatif, interaktif, dan menarik. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan investasi infrastruktur pendidikan digital oleh pihak sekolah dan Kementerian Agama.	Wawancara Siswa dan Hasil Observasi Penelitian

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam optimalisasi peran guru di MTsN 1 Pidie Jaya. Faktor pendukung utama berasal dari kepemimpinan kepala madrasah yang transformasional serta program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang secara konsisten meningkatkan kompetensi guru. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi, heterogenitas karakteristik siswa, serta belum optimalnya infrastruktur pendidikan digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dari pihak sekolah dan pemangku kepentingan terkait untuk memperkuat sarana pembelajaran digital guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan di MTsN 1 Pidie Jaya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Pertama, guru MTsN 1 Pidie Jaya menjalankan peran yang multi-dimensional, meliputi peran sebagai pendidik, pengajar, motivator, pembimbing, fasilitator, dan evaluator, yang secara sinergis berkontribusi terhadap peningkatan kualitas prestasi siswa. Kedua, kontribusi peran guru terhadap prestasi siswa di MTsN 1 Pidie Jaya terbukti signifikan, yang tercermin dari berbagai pencapaian akademik dan non-akademik yang diraih siswa dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir. Ketiga, faktor-faktor pendukung seperti kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional, program pengembangan profesionalisme guru yang berkelanjutan, serta budaya sekolah yang religius dan berprestasi, telah menciptakan ekosistem pendidikan yang mendorong optimalisasi peran guru. Keempat, masih terdapat faktor penghambat yang perlu diatasi, terutama berkaitan dengan keterbatasan infrastruktur teknologi pendidikan dan tantangan dalam menangani heterogenitas karakteristik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Nazaruddin, and Nazaruddin Ismail. “Integration of Character Education in Subjects at MTsN 1 Pidie Jaya.” *Kamara Journal* 2, no. 1 (2025): 1–18.

Al Anshari, Aiyub Septian, Radhiah Radhiah, and Masithah Mahsa. “Analisis Ekologi Dalam Bunga Rampai Puisi Indonesia Seperti Belanda: Dari Konflik Aceh Ke MoU Helsinki.” *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3, no. 1 (2022): 93–111.

Alfaruqi, Achmad Zukhruf, and Nurwahidah Nurwahidah. "Reflection on Indonesia's Pisa Scores and the 2024 Madrasah Teacher Competency Assessment Results: Challenges in Enhancing Teacher Competence." *Jurnal Pendidikan IPS* 15, no. 1 (2025): 11–19.

Arisana, Arga Lacopa, and Ismani Ismani. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Man Yogyakarta Ii Tahun Ajaran 2011/2012." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 10, no. 2 (2012). https://jurnal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/911.

Azhar, N. I. M. "PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA DAN MUTU GURU MTsN DI PIDIE." PhD Thesis, Universitas Bina Bangsa Getsempena, 2023. https://eprints.bbg.ac.id/id/eprint/68/.

Imaduddin, Imaduddin. "Madrasah Teacher Performance Improvement Through Madrasah Head Leadership and Teacher Motivation." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2023): 255–67.

Ismi, Khairul. "DEVELOPMENT OF A COLLABORATIVE PARTICIPATORY TRAINING MANAGEMENT MODEL IN IMPROVING THE PEDAGOGIC COMPETENCE OF MTSN TEACHERS IN PIDIE JAYA REGENCY." *1st International Conference on Science Technology Engineering Art and Mathematics (ICONSTEAM)* 1, no. 1 (2025): 201–14. https://prosiding.ar-raniry.ac.id/index.php/ICONSTEAM/article/view/72.

Jaya, Guru Ilmu Fiqih MTSN Pidie. *Penerapan Model Tipe Make A Match Mempelajari Materi Riba Dapat Meningkatkan Nilai Siswa MTSN 3 Pidie Jaya*. 2022. https://scholar.archive.org/work/6nlz5bqobba4djlxio5vlgxg6e/access/wayback/https://jim.unsyiah.ac.id/sejarah/article/download/21131/9819.

Kuswanto, Kuswanto, Zaenal Abidin, Rayvin D. Pestano, and Muhammad Ikhlas. "Critical Thinking, Literacy, and Numeracy as Factors in STEM: Madrasah Student Learning." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 19, no. 1 (2024): 99–114.

Mulyana, Rahmat, Opik Taupik Kurahman, and Reza Fauzi. "Professional Development for Islamic Religious Education and Madrasah Teacher." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2023): 55–66.

Nopandri, Yogi. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Yang Baik Terhadap Kualitas Prestasi Siswa Di Sdit Al-Husna Kecamatan Lebong Selatan Kabupaten Lebong." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 9 (2022): 75–88.

Observasi. 2026.

Pratiwi, Inesa Tri Mahardika, and Rini Intansari Meilani. "Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (2018): 173–81.

Qadriah, Cut. "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA: STUDI KASUS DI MTSN 2 PIDIE JAYA." *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin* 4, no. 2 (2021): 103–15.

Rahmawati, M. Pd. "Kepemimpinan Jawa Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Emotional Spiritual Quotient (ESQ) Warga Madrasah." Multi Pustaka Utama, IAINU Kebumen Press, 2022. https://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/750/.

Shepherd, Heather A., Taffin Evans, Srijal Gupta, et al. "The Impact of COVID-19 on High School Student-Athlete Experiences with Physical Activity, Mental Health, and Social Connection." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 18, no. 7 (2021): 3515.

Sukenti, Desi, Syahrul Ramadhan, Mukhaiyar Mukhaiyar, and Syahraini Tambak. "Writing Assessment Construction for Madrasah Teacher: Engaging Teacher Faith and Identity Processes." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 11, no. 3 (2022): 448–56.

Sukenti, Desi, Syahraini Tambak, and Ermalinda Siregar. "Learning Assessment for Madrasah Teacher: Strengthening Islamic Psychosocial and Emotional Intelligence." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 13, no. 1 (2021): 725–40.

Tambak, Syahraini, M. Yusuf Ahmad, and Desi Sukenti. "Strengthening Emotional Intelligence in Developing the Madrasah Teacher'Professionalism (Penguatan Kecerdasan Emosional Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Madrasah)." *Akademika* 2, no. 90 (2020): 27–38.

Tute, Kristianus J., Lely Suryani, and Ariswan Usman Aje. "Pengaruh Iklim Kerja Dan Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1326–35.

Tute, Kristianus J., Lely Suryani, and Ariswan Usman Aje. "Pengaruh Iklim Kerja Dan Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1326–35.

Van Rooij, Els C. M., Ellen P. W. A. Jansen, and Wim J. C. M. Van De Grift. "Factors That Contribute to Secondary School Students' Self-Efficacy in Being a Successful University Student." *Research in Post-Compulsory*

Education 22, no. 4 (2017): 535–55. https://doi.org/10.1080/13596748.2017.1381301.

Wahyuddin, Wawan. "The Relationship between of Teacher Competence, Emotional Intelligence and Teacher Performance Madrasah Tsanawiyah at District of Serang Banten." *Higher Education Studies* 6, no. 1 (2016): 128–35.